

**13 Mei 2019**
**Statistics**

IHSG 6,209 +0.17%  
Dow 25,942 +0.44%  
EIDO 24.29 +0.33%  
Nikkei 21,129 -0.97%  
IDR Rp 14,347 +0.06% (↓)  
CPO Jul RM 1,983/MT -1.10%  
Oil Close USD 61.71/barrel +0.02%  
Oil Open USD 61.32/barrel -0.55%  
ICENewcastleCoalJun\$86.70/MT -0.57%  
Gold USD 1,288.00/ Troy ounce +0.05%

**CORPORATE ACTIONS**

TYPE – CODE – CumDate – AMT  
T : Tentative, F : Final

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

BEST – Rp 8 – 13 Mei (F)  
VINS – Rp 8 – 13 Mei (F)  
SMSM – Rp 18 – 13 Mei (F)  
KBLM – Rp 10 – 13 Mei (F)  
NRCA – Rp 30 – 13 Mei (F)  
JSMR – Rp 45 – 14 Mei (F)  
CARS – Rp 10 – 14 Mei (F)  
KAEF – Rp 14 – 15 Mei (F)  
TURI – Rp 22 – 15 Mei (F)  
SSIA – Rp 7 – 15 Mei (F)  
ROTI – Rp 9 – 16 Mei (F)  
ERAA – Rp 50 – 17 Mei (F)  
DSNG – Rp 10 – 17 Mei (F)  
HMSP – Rp 117 – 17 Mei (F)

**IPO:**

Jasnita Telekomindo Tbk (JAST) – 16 Mei (F)  
Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

DSSA – 15 Mei – 18 Jun  
FAST – 16 Mei – 10 Jun  
MITI – 17 Mei – 11 Jun  
DVLA – 17 Mei – 11 Jun  
HRTA – 17 Mei – 11 Jun  
OCAP – 20 Mei – 12 Jun  
LPPS – 20 Mei – 21 Jun  
LRNA – 20 Mei – 12 Jun  
PEGE – 21 Mei – 13 Jun  
SDMU – 21 Mei – 13 Jun  
HDFA – 21 Mei – 13 Jun  
POOL – 22 Mei – 14 Jun  
BMSR – 22 Mei – 14 Jun  
ARMY – 23 Mei – 20 Jun  
PICO – 23 Mei – 17 Jun  
POLA – 23 Mei – 14 Jun

**PROFINDO RESEARCH 13 Mei 2019**

Bursa Amerika mengakhiri perdagangan Jumat pada zona hijau setelah Donald Trump berkomentar bahwa masih akan berlanjutnya negosiasi kesepakatan dagang dengan China. Selain itu dari Wakil Perdana Menteri China Liu He mengatakan proses negosiasi menuju fair. Pernyataan ini membuat pelaku pasar berharap keduanya akan mencapai kesepakatan dagang. Indeks Dow Jones +0.44%, S&P 500 +0.37% dan Nasdaq +0.08%.

Bursa Eropa juga sebagian besar ditutup menguat akibat teknikal rebound yang didorong oleh penguatan sektor konsumen. Selain itu negosiasi lebih lanjut antara AS dan China memberikan harapan untuk dapat mengakhiri perang dagang ini. Indeks FTSE 100 -0.06%, DAX +0.72%, CAC 40 +0.27% dan STOXX 600 +0.32%.

Harga minyak ditutup stagnan seiring pengetatan pasokan minyak mentah menyusul pengurangan produksi minyak OPEC dan sanksi AS terhadap Iran dan Venezuela, serta ekspektasi kenaikan permintaan minyak suling AS mengimbangi sentimen negatif dari ketegangan perang dagang antara AS dan China.

IHSG pada perdagangan Jumat kemarin bergerak volatile dengan dibuka menguat, namun tidak bisa bertahan dan berbalik melemah di akhir sesi I. Namun indeks kembali naik di sesi kedua dan berakhir menguat tipis. Indeks berbalik menguat setelah dirilisnya data deficit current account yang tercatat turun ke level -2.60% di kuartal I jauh lebih rendah dari CAD kuartal sebelumnya di level 3.6% serta mendapat sentimen dari harapan akan negosiasi antara AS dan China. Asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp 898 miliar di seluruh pasar. Kami perkirakan indeks pada perdagangan hari ini dapat melanjutkan penguatan dengan rentang pergerakan di level 6176 – 6259. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah JSMR (buy), ERAA (buy), ANTM (SoS), ADHI (buy), ICBP (buy), dan INKP (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

**DISCLAIMER ON**
**News Update**

SCG Packaging bakal menjadi pengendali baru PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) setelah rencana membeli saham FASW yang dimiliki PT Intercipta Sempana, Winarko Sulistyo, Villa Sulistyo, PT Intratata Usaha Mandiri, PT Garama Dhananjaya dan Hartono Herjanto, yang seluruhnya mewakili 55% dari seluruh saham. Rencana ini tidak akan berdampak terhadap kondisi keuangan perseroan. Sebab, transaksi ini akan dilakukan oleh para pemegang saham perseroan dan SCG Packaging. Dengan masuknya SCG Packaging diharapkan akan lebih menguatkan posisi perseroan di industri kertas di Indonesia serta penetrasi lebih lanjut produk perseroan di dunia, khususnya di wilayah ASEAN. (Bisnis)

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	133.32	1.04
LSIP	AGRI	47.76	0.88
SIMP	AGRI	(48.99)	0.34
SSMS	AGRI	114.66	2.43
<b>AGRI</b>		61.69	1.17
ASII	AUTOMOTIVE	13.93	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.83	0.67
AUTO	AUTOMOTIVE	11.30	0.63
GJTL	AUTOMOTIVE	3.70	0.41
<b>AUTOMOTIVE</b>		7.94	0.68
BBCA	BANKS	28.23	4.31
BBNI	BANKS	9.76	1.37
BBRI	BANKS	15.40	2.58
BBTN	BANKS	8.68	1.02
BDMN	BANKS	13.49	1.21
BJBR	BANKS	10.49	1.51
BJTM	BANKS	5.57	1.02
BMRI	BANKS	11.94	1.78
<b>BANKS</b>		12.94	1.85
INTP	CEMENT	45.33	3.03
SMCB	CEMENT	(25.03)	1.95
SMGR	CEMENT	61.34	1.94
SMBR	CEMENT	93.75	2.06
<b>CEMENT</b>		43.85	2.25
GGRM	CIGARETTE	16.80	3.38
HMSL	CIGARETTE	31.06	10.56
<b>CIGARETTE</b>		23.93	6.97
PTPP	CONSTRUCTION	18.27	0.78
TOTL	CONSTRUCTION	7.58	1.83
WIKA	CONSTRUCTION	17.31	1.12
WSKT	CONSTRUCTION	9.23	0.89
WTON	CONSTRUCTION	16.58	1.54
ADHI	CONSTRUCTION	18.47	0.87
ACST	CONSTRUCTION	(2.71)	0.74
<b>CONSTRUCTION</b>		12.11	1.11
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	21.49	4.72
INDF	CONSUMER	10.84	1.13
UNVR	CONSUMER	48.03	37.21
<b>CONSUMER</b>		20.09	10.77
MAPI	RITEL	21.20	2.57
RALS	RITEL	40.52	3.20
ACES	RITEL	29.06	6.17
LPPF	RITEL	19.49	6.28
<b>RITEL</b>		27.57	4.56
AKRA	OIL&GAS	20.59	1.64
ELSA	OIL&GAS	8.61	0.77
PGAS	OIL&GAS	13.19	1.04
<b>OIL&amp;GAS</b>		14.13	1.15
APLN	PROPERTY	4.92	0.26
ASRI	PROPERTY	6.51	0.66
BSDE	PROPERTY	9.70	0.77
CTRA	PROPERTY	17.90	1.19
KJIA	PROPERTY	17.21	0.86
LPCK	PROPERTY	0.51	0.16
LPKR	PROPERTY	36.64	0.24
PWON	PROPERTY	11.36	2.02
SMRA	PROPERTY	94.28	3.27
<b>PROPERTY</b>		22.12	1.05
TBIG	TELECOM	24.33	4.53
TLKM	TELECOM	15.09	2.98
TOWR	TELECOM	19.71	4.41
<b>TELECOM</b>		19.71	3.98

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) berencana memperbesar pinjaman kepada jaringan distributor Grup Indofood. BINA akan memberikan pinjaman pada jaringan distribusi PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk. (ICBP). Selain itu, BINA juga tengah menjajaki kerja sama dengan Indomobil untuk menyalurkan pembiayaan distributor. BINA memproyeksikan raihan laba dan pendapatan pada 2019 bisa tumbuh masing-masing senilai 14%--17% dan 10%-12%. Pada tahun ini, BINA memproyeksikan rasio NPL bisa ditekan ke level 2%. Sebelumnya, NPL net dan gross pada 2018 masing-masing 2,43% dan 4,6%. (Bisnis)

Emiten lahan industri, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) berencana mengalokasikan capex hingga Rp210 miliar untuk memperluas lahan industri secara bertahap dari total capex yang dialokasikan pada tahun ini sekitar Rp700 miliar. Pada kuartal I/2019, DMAS berhasil membukukan marketing sales senilai Rp914 miliar. Adapun marketing sales di kuartal I/2019 setara dengan 73% dari target sepanjang tahun ini senilai Rp1,25 triliun. Pada tahun ini, DMAS juga memproyeksikan pertumbuhan laba bersih perseroan dapat mencapai 50%. (Bisnis)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) masih mempertahankan panduan target yang diincar perseroan pada 2019 sejalan dengan optimisme bakal membaiknya harga komoditas batu bara ke depan. Manajemen Bumi Resources melaporkan harga batu bara kuartal I/2019 sempat jatuh ke bawah US\$80 per ton. Akan tetapi, tren itu telah kembali pulih ke kisaran US\$87 per ton. Dalam laporan keuangan kuartal I/2019, BUMI melaporkan pendapatan US\$234,2 juta (-25% YoY). Perseroan membukukan laba bersih senilai US\$48,44 juta (-46% YoY) pada kuartal I/2019.

Perusahaan milik Pemda DKI Jakarta, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) mengonfirmasi bahwa pihaknya siap membayar obligasi senilai Rp355,82 miliar kepada PT Bank Permata Tbk (BNLI). Perseroan mendapat surat dari BNLI pada 26 April 2019 menyangkut konfirmasi kesiapan dana pembayaran pokok seri A dan bunga ke-4 obligasi berkelanjutan I Jaya Ancol tahap II tahun 2018 seri B. (Bisnis)

Tax Justice Network mengeluarkan laporan Abu Jadi Abu terkait dugaan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) dan cara perusahaan rokok menghindari pajak di Indonesia. RBMA menghindari pajak hingga US\$14 juta per tahun, sebagai akibat dari pembayaran bunga pinjaman. Saat dikonfirmasi, Perseroan mengklaim, British American Tobacco dan anak perusahaan, termasuk RMBA terus menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. (Bisnis)

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) bakal melakukan penjualan kepemilikan saham atau divestasi di sejumlah proyek investasi perseroan dengan target Rp500 miliar pada 2019 di ruas jalan tol Pandaan—Malang. Pihaknya ingin menurunkan porsi kepemilikan hingga menjadi sekitar 17,5%. Ruas ini dimiliki oleh PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) yang didalamnya terdiri atas PP, JSMR, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). (Bisnis)

## PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 13 Mei 2019

### JSMR



### PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 10 Mei 2019 ditutup pada level 5600 atau menguat Rp 50. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**

**Target Price 6450**

**Stoploss < 5500**

### ERAA



### PT Rajaya Swasembada Tbk

Pada perdagangan Jumat 10 Mei 2019 ditutup pada level 1135 atau menguat Rp 130. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**BUY**

**Target Price 1900**

**Stoploss < 1000**

### ANTM



### PT Aneka Tambang Tbk

Pada perdagangan Jumat 10 Mei 2019 ditutup pada level 745 atau menguat Rp 15. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**

**Take Price 780**

**ADHI**

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

Pada perdagangan Jumat 10 Mei 2019 ditutup pada level 1550 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Dragon Fly Doji** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 1610**
**Stoploss < 1530**
**ICBP**

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Pada perdagangan Jumat 10 Mei 2019 ditutup pada level 9825 atau menguat Rp 150. Secara teknikal pola terbentuk **Cup & Handle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 10500**
**Stoploss < 9700**
**INKP**

**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

Pada perdagangan Jumat 10 Mei 2019 ditutup pada level 6450 atau menguat Rp 200. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Technical Rebound**. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 7700**
**Stoploss < 6250**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).